

Napak Tilas Soe Hok Gie 1969 - 2009



*Cintailah kehidupan:
Satu pikiran, ucapan, dan perbuatan*

Kami adalah kelompok yang pertjaja, bahwa patriotisme tidak dapat ditanamkan hanja melalui slogan-slogan dan djendela-djendela mobil. Kami pertjaja bahwa dengan mengenal rakjat dan tanah air Indonesia setjara menjeluruh, barulah seorang dapat mendjadi patriot-patriot jang baik.

– Soe Hok Gie, 1965



*Mengapa Soe Hok Gie
naik gunung?*

Soe Hok Gie (1942-1969). Pemikiran dan perbuatannya ternyata masih relevan dan menjadi inspirasi generasi muda Indonesia sepanjang masa. Mengapa dulu Hok Gie naik gunung? Karena di tengah situasi sosial politik yang sudah dikotori dengan kemunafikan dan benih korupsi, dia menemukan kemurnian dan kedamaian yang ia impikan di gunung. Selain itu, 'bermain' di alam dan dekat dengan masyarakat adalah wujud nyata cinta tanah air.

*Kami akan berkumpul
untuk mengenang
semangat Hok Gie yang
saat ini masih relevan.*

Sekarang, bukankah hal yang demikian itu masih relevan?

Dan saat nanti, Desember 2009, tepat 40 tahun meninggalnya Soe Hok Gie, kami –kelompok dan individu penggiat alam bebas, yang beratensi terhadap ide dan pemikiran Hok Gie– berniat berkumpul mengenang dan mencoba memahami lebih dalam ide dan pemikiran Soe Hok Gie.

*Semangat yang masih
relevan itu harus
diwujudkan dalam
tindakan nyata.*

Momen tersebut penting, karena selain semangat Soe Hok Gie masih relevan di era sekarang ini, kami menyakini bahwa ada satu pesan dari semangat Hok Gie tersebut yang saat ini bisa diaplikasi secara bersama untuk menjadi gerakan sosial (*social movement*).

*Dimana lokasi yang
tepat untuk berkumpul?*

Kegiatan ini akan dilaksanakan di wilayah Malang, tepatnya di pinggir Danau Ranu Regulo, Desa Ranu Pani, di kaki Gunung Semeru. Pemilihan lokasi yang spesifik ini didasarkan pada karakteristik yang unik dari kota Malang yang dikelilingi oleh gunung-gunung, sehingga banyak tokoh dan kelompok penggiat alam bebas yang lahir di Malang.

*Mengapa harus di
Ranu Pane?*

Deretan gunung di Malang tersebut seakan 'menantang' Soe Hok Gie dan teman-teman Mapala-UI untuk mendaki Gunung Semeru memperingati lima tahun berdirinya Mapala-UI. Namun bagi Hok Gie, ia seolah 'menjemput maut' dalam perjalanan itu. Akibat cuaca buruk dan menghirup gas beracun, Soe Hok Gie menemui ajalnya pada 16 Desember 1969. Turut pula tewas dalam musibah itu Idhan Lubis. Evakuasi dua jenazah dari Puncak Semeru melibatkan hampir semua kelompok dan individu pencinta alam yang ada di Malang dan sekitarnya. Makanya, tidak ada alasan lain untuk tidak menggelar acara ini di Ranu Pani.

*Siapa saja sih yang akan
berkumpul itu?*

Soe Hok Gie boleh pergi, tapi tidak semangatnya, karena itu yang akan kami kenang. Pengertian kami bisa jadi begitu luas, tidak terbatas pada kelompok atau individu penggiat kegiatan alam bebas, tapi juga mereka yang sepaham, punya perhatian, dan terinspirasi dengan ide dan pemikiran Hok Gie. Mereka bisa berasal dari berbagai kalangan: akademisi, artis, budayawan, militer, politikus, wakil rakyat, aktivis HAM, olah ragawan, pengusaha, pekerja kantor, pegawai negeri,



Merayakan keberagaman.

Napak tilas dan 'perkampungan' di Ranu Pane.

Aneka rupa pertunjukkan kesenian yang bersahaja.

Festival alam.

Pesan dari semangat Hok Gie: cintai alam dengan tidak menyampah!

pedagang kecil, petani, buruh, dan lain-lain. Kami juga akan datang dari multigenerasi –mulai dari angkatan 1960an sampai 2000an–, multi-etnis, multiras, dan multiagama.

Begitu banyak perbedaan, tapi justru itu pula yang akan kami rayakan. Kami memang akan seperti hakekatnya bangsa Indonesia.

Rangkaian acara akan diawali dengan pendakian napak tilas melalui rute Gubuklakah dan pendakian bersama melalui rute Ranu Pani. Rombongan ini akan mengganti prasasti lama yang sudah rusak, lokasi persisnya akan ditentukan kemudian berdasarkan survei. Tentunya jumlah pendaki akan dibatasi untuk menjaga kelestarian lingkungan Gunung Semeru. Rombongan pendaki akan turun ke desa Ranu Pani untuk bergabung dengan kelompok besar yang telah membuat 'perkampungan' di sekitar danau Ranu Regulo dan Ranu Pani.

Ya, memang pada saatnya nanti kawasan yang hening di Ranu Regulo dan Ranu Pani akan menjadi ramai oleh kami. Namun, meskipun kami akan merancang beberapa pertunjukkan kesenian dari berbagai kelompok, kami berusaha untuk tidak mengusik keheningan danau itu. Jadi hanya akan ada musik akustik, pembacaan puisi dan monolog, dan pertunjukkan seni lainnya yang selaras dengan suasana alam sekitar.

Beberapa pertunjukkan yang rencananya akan digelar antara lain:

- Panggung musik akustik beberapa artis yang punya kepedulian lingkungan
- Pertunjukkan seni oleh kelompok dari Malang dan sekitarnya
- dan lain-lain

Rencana pertunjukkan tersebut hanya yang akan mengisi 'panggung utama', dan digelar secara periodik. Ada pula 'panggung pendukung' sesuai dengan kelompok peserta yang datang. Jadi ini memang akan seperti festival alam. Perhelatan ini akan berlangsung sepanjang siang-sore sampai malam –bahkan mungkin sampai pagi,

Meskipun terlihat sederhana, kami akan mewujudkan pesan Soe Hok Gie berkaitan kecintaan terhadap lingkungan. Yaitu dengan tidak meninggalkan sampah di seluruh kawasan kegiatan. Sesungguhnya, hal ini tidaklah sederhana mengingat menyampah sembarangan seakan sudah menjadi kebiasaan banyak orang –termasuk bagi kami yang 'berlebel pencinta alam'. Akan tetapi, apakah kita akan terus merasa nyaman dengan kebiasaan buruk dan merusak lingkungan itu? Apakah tidak miris melihat sampah berserakan di sekitar kegiatan besar bertema *go green*?



*Nama
Kegiatan*

NAPAK TILAS SOE HOK GIE 1969-2009

Cintailah kehidupan: Satu pikiran, ucapan, dan perbuatan
Malang & Ranu Regulo, 13 - 20 Desember 2009.

*Bentuk
Kegiatan*

1. **NAPAK TILAS** ke Puncak Semeru, melalui rute Gubuk Klakah diikuti 50 orang dan pemasangan prasasti sebagai pengganti prasasti lama yang saat ini sudah rusak/patah.
2. **PENDAKIAN BERSAMA** Gunung Semeru melalui rute Ranu Pane, diikuti sekitar 350 orang.
3. **PERKEMAHAN PERSAHABATAN** di sekitar Ranu Regulo, diikuti sekitar 2.000 orang dengan kegiatan:
 - Pertunjukkan musik dan seni
 - Sarasehan dan bincang-bincang riungan
 - Permainan luar ruang
4. **BAKTI SOSIAL** bagi masyarakat Desa Ranu Pani

*Waktu dan
Tempat Kegiatan*

1. **NAPAK TILAS** dan **PENDAKIAN BERSAMA** Gunung Semeru
13 - 17 Desember 2009
2. **PERKEMAHAN PERSAHABATAN** di Ranu Regulo, Desa Ranu
Pani kaki Gunung Semeru
18 - 20 Desember 2009
3. **BAKTI SOSIAL** di Desa Ranu Pani
18 Desember 2009

*Peserta
Kegiatan*

Kegiatan akan ini diikuti oleh **kelompok pencinta alam** yang berasal **dari perguruan tinggi** dan **umum, individu** yang punya atensi terhadap kegiatan alam bebas, dan **organisasi** atau **lembaga** yang bergiat di alam bebas, dari **berbagai generasi**.

Kepanitiaan

Kepanitiaan kegiatan terbentuk dari kerja sama antara komunitas pencinta alam di Malang dan Mapala UI.

Sekretariat Panitia:

JAKARTA

Sekretariat Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Indonesia
(Mapala UI)

Gedung Pusgiwa, Kampus UI Depok

Depok 16424, Jawa Barat

Tel. 021 78884872

Email: 40th.gie@mapalaui.info

MALANG

Sekretariat Himpunan Mahasiswa Pencinta Alam Semesta
(HIMPAS)

Vignecvara STIE Malangkececwara Malang

Jl. Terusan Candi Kalasan, Blimbing

Malang 65142, Jawa Timur

Tel. 0341 9925117

Email: info@himpasvignecvara.org

Kontak person:

Ida Mayanti 0813 1008 9346

Slamet Handoyo 0878 7811 7475

Yayak M Saat 0811 946 081

*Lampiran-
lampiran*

- Susunan Panitia
- Rancangan Susunan Acara
- Rancangan Anggaran